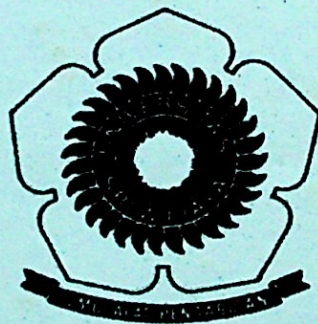


**ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN FAKTOR PRODUKSI  
PADA USAHATANI NENAS DI DESA TALANG SELEMAN  
KECAMATAN PAYARAMAN KABUPATEN  
OGAN ILIR**

FA. Sinaga  
2013

**Oleh**

**HOT ARY TUA SINAGA**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2013**

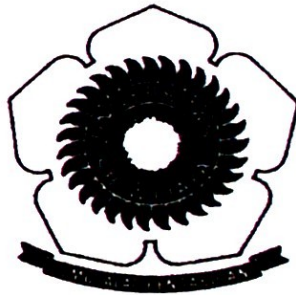


R.26302/26863

**ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN FAKTOR PRODUKSI  
PADA USAHATANI NENAS DI DESA TALANG SELEMAN  
KECAMATAN PAYARAMAN KABUPATEN  
OGAN ILIR**

**Oleh**

**HOT ARY TUA SINAGA**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2013**

S  
338.010.7  
lin

↑  
2013

## SUMMARY

**HOT ARY TUA SINAGA**, Analysis of Production Efficiency Factors Use In Farm Pineapple In Talang Seleman Village Sub-District Payaraman Ogan Ilir Regency (Supervised by **NASRUN AZIZ** and **AGUSTINA BIDARTI**).

The purposes of this research were to : (1) Analyzing the factors that influence the production of pineapple farming in Talang Seleman Village Sub-District Payaraman Ogan Ilir Regency, (2) Analyze the efficiency of the use of production factors pineapple farming in Talang Seleman Village Sub-District Payaraman Ogan Ilir Regency, (3) Calculate the pineapple farm income in Talang Seleman Village Sub-District Payaraman Ogan Ilir Regency.

The research were conducted in Talang Seleman Village Sub-District Payaraman Ogan Ilir Regency on July 2013 until August 2013. The method used in this research was a survey method. The sampling method used was a purposive sampling method on farmers who do pineapple farming in Talang Seleman Village. In this reseacrh, data which collected are primary data and secondary data.

The results of this research indicate that factors of production such as land area by 27 percent, 0 percent of seedlings, labor by 9 percent and 14.4 percent of pesticides significantly affect pineapple production in the village Talang Seleman Sub-district Payaraman Ogan Ilir Regency, while fertilizer production factor that is equal to 39, 8 percent did not significantly affect pineapple production. On pineapple farming activities in Talang Seleman Village, the use of factors of production such as land, seed, and fertilizer did'n or not yet reached efficiently while production factors

such as pesticide use and labor is inefficient. In the farming activities in Talang Seleman Village pineapple farmers earn an average income of Rp 35.851.877,98 lg/th for one years.

## RINGKASAN

**HOT ARY TUA SINAGA**, Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Pada Usahatani Nenas Di Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir. (Dibimbing oleh **NASRUN AZIZ** dan **AGUSTINA BIDARTI**).

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi usahatani nenas di Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir. (2) Menganalisis efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi usahatani nenas di Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir. (3) Menghitung pendapatan petani nenas di Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2013. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sengaja (*purposive sampling*) pada petani yang melakukan usahatani nenas di Desa Talang Seleman. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Faktor produksi seperti luas lahan sebesar 27 persen, bibit sebesar 0 persen, tenaga kerja sebesar 9 persen dan pestisida sebesar 14,4 persen berpengaruh nyata terhadap produksi nenas di Desa Talang Seleman, sedangkan faktor produksi pupuk yaitu sebesar 39,8 persen tidak berpengaruh nyata terhadap produksi nenas. Pada kegiatan usahatani nenas di Desa

Talang Seleman, penggunaan faktor produksi seperti luas lahan, bibit, dan pupuk, tidak atau belum mencapai efisien sedangkan untuk penggunaan faktor produksi seperti pestisida dan tenaga kerja sudah efisien. Dalam kegiatan usahatani nenas di Desa Talang Seleman petani nenas memperoleh rata-rata pendapatan sebesar Rp 35.851.877,98 lg/th untuk selama satu tahun.

**ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN FAKTOR PRODUKSI  
PADA USAHATANI NENAS DI DESA TALANG SELEMAN  
KECAMATAN PAYARAMAN KABUPATEN  
OGAN ILIR**

**Oleh**

**HOT ARY TUA SINAGA**

**SKRIPSI**

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

**pada**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2013**

Skripsi

**ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN FAKTOR PRODUKSI  
PADA USAHATANI NENAS DI DESA TALANG SELEMAN  
KECAMATAN PAYARAMAN KABUPATEN  
OGAN ILIR**

Oleh

**HOT ARY TUA SINAGA**

**05091001086**

telah diterima sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian

Pembimbing I,

Indralaya, November 2013



Ir. H. Nasrun Aziz, M.Si.

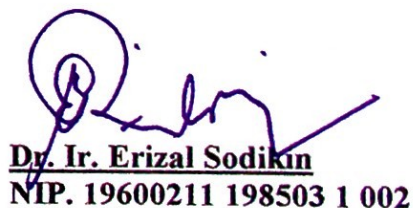
Pembimbing II,



Agustina Bidarti, S.P., M.Si.

Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya

Dekan,



Dr. Ir. Erizal Sodikin  
NIP. 19600211 198503 1 002

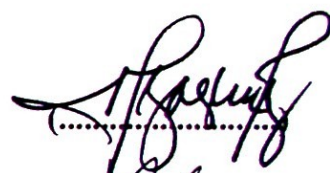


Skripsi berjudul “Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Pada Usahatani Nenas Di Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir ” oleh Hot Ary Tua Sinaga telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 24 Oktober 2013.

### Komisi Penguji

1. Ir. H. Nasrun Aziz, M. Si

Ketua



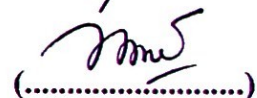
2. Agustina Bidarti, S.P., M. Si

Sekretaris



3. Ir. Hj. Maryanah Hamzah., M. S

Anggota



4. Selly Oktarina, S.P., M. Si

Anggota



5. Indri Januarti, S. P., M.Sc

Anggota



Mengesahkan

Ketua Program Studi Agribisnis



Ir. M. Yazid, M. Sc., Ph.D  
NIP. 19620510 198803 1 002

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan sumbernya, adalah hasil pengamatan saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, November 2013

Yang membuat pernyataan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Hot Ary Tua Sinaga', with a horizontal line extending to the right from the end of the signature.

Hot Ary Tua Sinaga

## RIWAYAT HIDUP

Penulis merupakan putra terakhir dari pasangan Jailas Sinaga dan Evelina Sitindaon. Penulis dilahirkan di Kota Binjai Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 16 Mei 1991.

Pendidikan sekolah dasar di selesaikan di SD Negeri 050615 Sei Bingai tahun 2003, sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Sei Bingai tahun 2006 dan sekolah menengah atas di SMA Negeri 2 Binjai tahun 2009. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2009 melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Penulis telah melakukan Kerja Praktek (Magang) pada tahun 2012 di PT. Musi Hutan Persada Muara Enim dengan judul laporan “Tinjauan Proses Kegiatan Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) Di PT. Musi Hutan Persada Muara Enim”. Setelah menyelesaikan Kerja Praktek (Magang), penulis melakukan Praktek Lapangan Pada tahun 2013 dengan judul “Teknik Pembenihan Ikan Mas Koki (*Carrassius auratus*) Secara Hifofisasi Di Dalam Akuarium Di Jln. R. Sukanto Sekip Ujung Palembang”. Setelah menyelesaikan Praktek Lapangan, penulis melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Pada Usahatani Nenas Di Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir”.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Pada Usahatani Nenas Di Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir”.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Ir. H. Nasrun Aziz, M.Si. dan Ibu Agustina Bidarti, S.P, M.Si. sebagai dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini mulai dari perencanaan hingga selesainya.

Selanjutnya dalam kesempatan ini juga penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kedua orangtuaku tercinta atas doa dan kasih sayangnya yang selalu memberikan semangat dan dorongan. Juga kepada abang dan kakak saya yang selalu memberikan semangat dan dukungannya.
2. Ibu Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S , Ibu Selly Oktarina, S.P., M.Si , Ibu Indri Januarti, S.P., M.Sc. selaku dosen penguji yang telah bersedia untuk meluangkan waktu untuk memberi saran, kritik yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Seluruh Dosen, staf administrasi Kak Dedi, Yuk Yati, dan Yuk Ria terima kasih atas bantuannya.
4. Kepala Desa dan Ketua RT Desa Talang Seleman atas bantuan dan bimbingannya selama melakukan penelitian di Desa Talang Seleman.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Pada Usahatani Nenas Di Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir”.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Ir. H. Nasrun Aziz, M.Si. dan Ibu Agustina Bidarti, S.P, M.Si. sebagai dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini mulai dari perencanaan hingga selesainya.

Selanjutnya dalam kesempatan ini juga penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kedua orangtuaku tercinta atas doa dan kasih sayangnya yang selalu memberikan semangat dan dorongan. Juga kepada abang dan kakak saya yang selalu memberikan semangat dan dukungannya.
2. Ibu Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S , Ibu Selly Oktarina, S.P., M.Si , Ibu Indri Januarti, S.P., M.Sc. selaku dosen penguji yang telah bersedia untuk meluangkan waktu untuk memberi saran, kritik yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Seluruh Dosen, staf administrasi Kak Dedi, Yuk Yati, dan Yuk Ria terima kasih atas bantuannya.
4. Kepala Desa dan Ketua RT Desa Talang Seleman atas bantuan dan bimbingannya selama melakukan penelitian di Desa Talang Seleman.

5. Ekansanty br Ginting yang telah banyak membantu dan selalu memberikan semangat selama penyelesaian skripsi ini.
6. Sahabat-sahabatku Kiki, Hendra, Restu, Ika, Sulmi, Febriam serta teman-teman perjuangan Agribisnis angkatan 2009 terima kasih atas bantuan dan dukungannya.
7. Buat teman-teman batak perantauan di Muhajirin, terima kasih atas dukungannya, semoga keakraban kita tetap terjalin sesama anak perantauan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi perbaikan tulisan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, November 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan.....	5
II. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
A. Tinjauan Pustaka .....	7
1. Konsepsi Tanaman Buah Nenas .....	7
2. Konsepsi Elastisitas Produksi.....	11
3. Konsepsi Faktor-faktor Produksi .....	13
4. Konsepsi Efisiensi Penggunaan Faktor-faktor Produksi .....	17
5. Konsepsi Biaya Produksi .....	20
6. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan .....	22
7. Konsepsi Harga .....	23
8. Konsepsi Pemasaran .....	25
B. Model Pendekatan.....	27

	Halaman
C. Hipotesis .....	28
D. Batasan-batasan Operasional .....	29
III. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	31
A. Tempat dan Waktu .....	31
B. Metode Penelitian.....	31
C. Metode Penarikan Contoh.....	32
D. Metode Pengumpulan Data.....	32
E. Metode Pengolahan Data .....	33
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	38
A. Keadaan Umum Daerah.....	38
1. Lokasi dan Administrasi Daerah .....	39
2. Keadaan Tanah dan Iklim .....	39
3. Administrasi Pemerintah dan Keadaan Penduduk.....	40
4. Sex Ratio .....	42
5. Sarana dan Prasarana .....	43
B. Identitas Petani Contoh.....	44
1. Umur .....	44
2. Pendidikan.....	45
3. Jumlah Anggota Rumah Tangga .....	46
C. Keadaan Umum Jenis Usaha .....	47
1. Usahatani Nenas .....	47
1) Persiapan lahan .....	48



	Halaman
2) Persiapan Bibit dan Penanaman .....	48
3) Pemeliharaan Tanaman Nenas .....	49
4) Panen.....	49
D. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Nenas .....	50
1. Pengaruh Variabel Luas Lahan Terhadap Produksi Nenas.....	52
2. Pengaruh Variabel Bibit Terhadap Produksi Nenas.....	52
3. Pengaruh Variabel Pupuk Terhadap Produksi Nenas.....	53
4. Pengaruh Penggunaan Variabel Curahan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Nenas.....	55
5. Pengaruh Penggunaan Variabel Pestisida Terhadap Produksi Nenas .....	54
E. Efisiensi Faktor Produksi Usahatani Nenas di Desa Talang Seleman.....	54
1. Efisiensi Teknis Faktor Produksi Lahan (L).....	55
2. Efisiensi Teknis Faktor Produksi Bibit (B).....	55
3. Efisiensi Teknis Faktor Produksi Pupuk (P).....	56
4. Efisiensi Teknis Faktor Produksi Tenaga Kerja (TK).....	57
5. Efisiensi Teknis Faktor Produksi Pestisida (Ps).....	58
F. Analisis Pendapatan Usahatani Nenas.....	58
1. Biaya Produksi .....	58
2. Penerimaan Usahatani Nenas.....	61
3. Pendapatan Usatani Nenas.....	63

	Halaman
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jumlah Nenas Rakyat di Kecamatan Payaraman.....	4
2. Kandungan Nutrisi Untuk Setiap 100 gram Nenas.....	10
3. Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	41
4. Jumlah Penduduk Menurut Mobilitas dan Jumlah Penduduk .....	41
5. Jenis Sarana Yang Tersedia di Desa Talang Seleman .....	42
6. Tingkat Umur Petani Contoh di Desa Talang Seleman .....	43
7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	45
8. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Desa Talang Seleman.....	46
9. Jumlah Anggota Rumah Tangga Petani .....	47
10. Hasil Regresi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Nenas di Desa Talang Seleman .....	50
11. Rata-Rata Biaya Tetap Usahatani Nenas.....	59
12. Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Nenas .....	60
13. Rata-Rata Biaya Produksi Total .....	61
14. Rata-Rata Produksi, Harga Jual dan Penerimaan .....	62
15. Pendapatan Rata-Rata Petani Contoh.....	63

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kurva Daerah Produksi .....	11
2. Model pendekatan diagramatis .....	27

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir .....	68
2. Identitas Petani di Desa Talang Seleman .....	69
3. Biaya Penyusutan Usahatani Nenas Petani Contoh .....	70
4. Total Nilai Penyusutan Usahatani Nenas Petani Contoh .....	75
5. Tenaga Kerja Pada Usahatani Nenas di Desa Talang Seleman.....	76
6. Total Biaya Tenaga Kerja Usahatani Nenas Desa TaLang Seleman .....	79
7. Komponen Biaya Benih Usahatani Nenas Petani Contoh.....	81
8. Komponen Biaya Pupuk Usahatani Nenas Petani Contoh .....	82
9. Biaya Pestisida pada Usahatani Nenas Desa Talang Seleman .....	84
10. Biaya Variabel Panen Usahatani Nenas Petani Contoh .....	85
11. Komponen Biaya Variabel Penganggutan Petani Contoh.....	86
12. Total Biaya Variabel Usahatani Nenas Petani Contoh .....	87
13. Total Biaya Usahatani Nenas Petani Contoh.....	88
14. Produksi Usahatani Nenas Petani Contoh .....	89
15. Total Penerimaan Petani Contoh Desa Talang Seleman .....	90
16. Total Pendapatan Petani Contoh Desa Talang Seleman .....	91
17. Hasil Regresi Penggunaan Faktor Produksi Pada Usahatani Nenas di Desa Talang Seleman Kabupaten Ogan Ilir .....	92



## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris dengan luas lahan yang sangat luas dan keaneka ragaman hayati yang sangat beragam. Hal ini sangat memungkinkan menjadikan Negara Indonesia sebagai negara agraris terbesar di dunia. Di Negara agraris seperti Indonesia, pertanian mempunyai kontribusi penting baik terhadap perekonomian maupun terhadap pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat, apalagi dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk yang berarti bahwa kebutuhan akan pangan juga semakin meningkat. Selain itu ada peran tambahan dari sektor pertanian yaitu peningkatan kesejahteraan masyarakat yang sebagian besar sekarang berada di bawah garis kemiskinan (Susanto, 2012).

Indonesia yang letaknya di lintang garis khatulistiwa merupakan salah satu negeri yang potensial untuk pertumbuhan aneka ragam jenis flora. Tanaman buah-buahan termasuk sebagian jenis flora yang banyak tumbuh di daratan Indonesia, tidak kurang dari 50 jenis tanaman buah-buahan yang selama ini telah dikenal serta sebagian besar dari jumlah tersebut berhasil dibudidayakan bahkan dikembangkan dengan baik di negara kita. Salah satunya adalah tanaman nenas (Ashari, 2006).

Salah satu sektor pertanian yang dapat dikembangkan di Indonesia adalah hortikultura. Hortikultura merupakan salah satu sub sektor pertanian yang mampu meningkatkan sumber pendapatan petani dan penggerak pemulihan ekonomi pertanian. Hal ini terbukti ketika Indonesia mengalami krisis ekonomi yang terjadi

pada tahun 1998, sub sektor hortikultura menjadi salah satu penyumbang devisa negara yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi yang positif (Munthe, 2008).

Komoditas hortikultura yang mengalami perkembangan pesat adalah buah-buahan. Hal ini antara lain disebabkan oleh pertambahan penduduk dan semakin banyaknya konsumen yang menyadari pentingnya kecukupan gizi dari buah-buahan. Salah satu buah-buahan yang memiliki kandungan gizi yang cukup tinggi adalah buah nenas. Selain itu, buah nenas juga mengandung gizi lengkap, vitamin (A, B12, C dan E), asam, *biotin*, *kalium*, *iodium*, *sulfur*, *klor kalsium*, *fosfor*, *magnesium*, besi, *natrium*, *dekstrosa*, *sukrosa* (gula tebu), *saponin*, *flafonoida*, *polifenol* (Tim Karya Mandiri, 2010).

Buah nenas merupakan buah yang berasal dari Brazil yaitu buah yang memiliki mata yang banyak, memiliki warna kuning keemasan, terdapat tunas merayap pada bagian pangkalnya. Daun berkumpul dalam roset akar dan pada bagian pangkalnya melebar menjadi pelepah. Namun meskipun berasal dari Brazil, buah ini tidak sulit didapatkan di Indonesia, karena buah ini juga dapat tumbuh di Negara yang memiliki iklim tropis seperti Indonesia (Wordpress, 2012).

Buah nenas sebagaimana yang dijual orang bukanlah buah sejati, melainkan gabungan buah-buahan sejati (bekasnya terlihat dari setiap sisik pada kulit buahnya) yang dalam perkembangannya tergabung bersama-sama dengan tongkol (*spadix*) bunga majemuk menjadi satu buah besar. Nenas yang dibudidayakan orang sudah kehilangan kemampuan memperbanyak secara seksual, namun ia mengembangkan tanaman muda (bagian mahkota buah) yang merupakan sarana perbanyakan secara vegetatif (Wikipedia, 2013).

Buah nenas bermanfaat bagi kesehatan tubuh, sebagai obat penyembuh penyakit sembelit, gangguan saluran kencing, mual-mual, flu, wasir, dan kurang darah. Penyakit kulit (gatal-gatal, eksim, dan kudis) dapat diobati dengan diolesi sari buah nenas. Kulit buah nenas dapat diolah menjadi sirop atau diekstraksi cairannya untuk pakan ternak. Daunnya yang kaya serat berguna untuk di buat tali (Tim Karya Mandiri, 2010).

Budidaya tanaman nenas di Indonesia pada umumnya berupa perkebunan rakyat dalam skala kecil dan perkebunan besar swasta. Daerah-daerah yang sudah lama dikenal sebagai produsen nenas adalah Sumatera Selatan, Lampung, Jawa Barat (Subang dan Bogor), dan Jawa Timur (Blitar).

Salah satu Kabupaten yang mengembangkan dan membudidayakan nenas di provinsi Sumatera Selatan adalah Kabupaten Ogan Ilir. Hal ini disebabkan karena adanya kesesuaian agroklimat, sifat adaptasi yang tinggi dan mudah diperbanyak baik melalui tunas mahkota, tunas batang, tunas akar, dan metode batang beruas. Varietas yang banyak dibudidayakan di Kabupaten Ogan Ilir adalah *Queen* yang mempunyai rasa yang manis dan kandungan airnya tinggi dibandingkan dengan nenas yang dibudidayakan di provinsi lain di Indonesia (Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura, 2005).

Di Kabupaten Ogan Ilir nenas berkembang di beberapa kecamatan dengan ketinggian tempat 8 m dpl, curah hujan 2200 mm/tahun, suhu  $32^{\circ}\text{C}$  kemiringan  $0,15^{\circ}$  dan tanah *Top Soil* merah kuning (Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura, 2005). Salah satu kecamatan yang paling banyak membudidayakan nenas adalah Kecamatan Payaraman. Tahun 2011, nenas merupakan jenis buah-buahan yang paling banyak dibudidayakan dengan luas tanam 373 Ha (BPS, 2012).



Tabel 1. Jumlah Nenas Rakyat di Kecamatan Payaraman, 2012

No	Desa/Kelurahan	Luas (Ha)
1	Terbedak I	35
2	Paya Besar	35
3	Talang Seleman	45
4	Lubuk Bandung	30
5	Rengas I	*
6	Seri Kembang I	40
7	Payaraman Barat	25
8	Tanjung Lalang	44
9	Seri Kembang II	25
10	Sri Kembang III	35
11	Terbedak II	-
12	Rengas II	35
13	Payaraman Timur	-
<b>JUMLAH</b>		<b>314</b>

Sumber : Kantor BPS Ogan Ilir

\*) Data belum masuk

Pada Tabel 1, menunjukkan bahwa Kecamatan Payaraman memiliki 10 desa yang melakukan usahatani nenas yang memiliki luas sebesar 314 Ha. Desa Talang Seleman merupakan salah satu desa di Kecamatan Payaraman yang memiliki lahan sebesar 45 ha dan paling produktif dibandingkan desa-desa yang lain yang ada di Kecamatan Payaraman.

Budidaya nenas tentunya tidak lepas dari pengaruh faktor-faktor produksi yang akan mempengaruhi total produksi yang akan diterima oleh petani. Dimana kegiatan produksi memerlukan unsur-unsur yang dapat digunakan dalam proses produksi. Faktor-faktor produksi adalah sumber-sumber daya yang dipergunakan untuk menghasilkan barang dan jasa. Faktor-faktor produksi yang tersedia dalam perekonomian dibedakan dalam empat golongan, antara lain sebagai berikut, 1) Tanah dan sumber daya alam merupakan faktor produksi yang disediakan oleh alam yang ada di lingkungan sekitar manusia bertempat tinggal. 2) Tenaga kerja (sumber daya manusia) adalah sumber daya manusia yang dilihat atau memiliki keahlian,

kemampuan, kesehatan, dan pendidikan, 3) Modal adalah meliputi benda yang diciptakan oleh manusia dan digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa yang mereka kehendaki dan butuhkan. 4) Keahlian keusahawanan adalah keahlian dan kemampuan yang dimiliki oleh sumber daya manusia atau biasa disebut dengan pengusaha-pengusaha untuk mendirikan dan mengembangkan berbagai kegiatan usaha/ekonomi, baik di bidang produksi maupun distribusi (Yuli, 2013).

Faktor-faktor produksi yang digunakan oleh petani tentunya juga akan berpengaruh terhadap hasil produksi usahatani nenas yang akan diperoleh. Karena penggunaan faktor-faktor produksi yang baik akan mempengaruhi peningkatan ataupun penurunan hasil produksi nenas. Sehingga menarik untuk dilihat apakah faktor-faktor produksi tersebut telah digunakan seefisien mungkin untuk memaksimalkan hasil produksi yang diperoleh sehingga petani akan memperoleh keuntungan yang lebih dari usahatani nenas yang dilakukannya. Melihat hal tersebut, maka hal yang menarik untuk diteliti adalah bagaimana faktor-faktor produksi yang digunakan oleh petani di Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir apakah telah efisien atau belum. Dan bagaimana pendapatan yang diperoleh oleh petani dalam melakukan usahatani nenas di Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang dikemukakan di atas, dapat di rumuskan beberapa rincian permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi usahatani nenas di Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir?
2. Bagaimana efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi usahatani nenas di Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir?
3. Berapakah pendapatan petani nenas di Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir?

### **C. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi usahatani nenas di Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir
2. Menganalisis efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi usahatani nenas di Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir
3. Menghitung pendapatan petani nenas di Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan tentang analisis dan efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi nenas yang ada di Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan serta hasil penelitian ini dapat berguna sebagai tambahan keustakaan tentang komoditas nenas yang akan menunjang pada penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisarwanto, T. 2008. Budi Daya Kedelai Tropika. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Ashari, S. 2006. Meningkatkan Keunggulan Bebuahan Tropis Indonesia. Cetakan I. CV. Andi Offset. Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir. 2012. Kabupaten Ogan Ilir dalam Angka Tahun 2010/2011. Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir. Ogan Ilir.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir. 2012. Payaraman dalam Angka Tahun 2010/2011. Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir. Ogan Ilir.
- Dalimunthe. 2008. Analisis Usahatani Nenas (*Ananas cocomus (L)Merr*) Dengan Standar Prosedur Operasional (SPO) (Kasus: Desa Cipelang Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor). Skripsi Mahasiswa Manajemen Agribisnis Fakultas Pertanian. Institute Pertanian Bogor.
- Daniel, M. 2004. Pengantar Ekonomi Pertanian. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Dewi, K. Analisis Efisiensi Ekonomis Faktor-Faktor Produksi Dan Intensitas Penggunaan Lahan Pada Usahatani Sayuran Dataran Tinggi Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam. Skripsi Mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Indralaya. (Tidak Dipublikasikan)
- Dinas Pertanian Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan ilir. 2005. Pedoman Sistem Jaminan Mutu Melalui Standar Prosedur Operasional (SPO) Nenas Kabupaten Ogan Ilir. Ogan Ilir.
- Gumbira-Sa'id dan A. Harizt Intan. 2004. Manajemen Agribisnis. Ghalia Indonesia. Jakarta
- Hernanto, F. 1989. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Husin, L & Lifianthi. 1995. Ekonomi Produksi Pertanian. FP. UNSRI. Indralaya.
- Kartasapoetra, A.G. 1988. Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian. Bina Aksara. Jakarta.
- Lubis, S.K. 2006. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Nenas Segar Indoesia. Skripsi Mahasiswa Manajemen Agribisnis Fakultas Pertanian. Institute Pertanian Bogor.
- Plantamor, 2012. Informasi Spesies. (Online, <http://www.plantamor.com/> , diakses pada tanggal 22 Juni 2013).

- Putra, H.M. 2010. Analisis Penggunaan Faktor Produksi Dan Kontribusi Pendapatan Usahatani Jeruk Manis (*Citrus Sinensis*) Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Di Desa Talang Taling Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim. Skripsi Mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Indralaya. (Tidak Dipublikasikan).
- Rahim dan Hastuti, D.R. 2007. Pengantar Teori dan Kasus Ekonomika Pertanian. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rosyidi, S. 2000. Pengantar Teori Ekonomi. Pendekatan kepada Teori Ekonomi. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Rosyidi, S. 2004. Pengantar Teori Ekonomi. PT.Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 1991. Agribisnis Teori dan Aplikasinya. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 1993. Teori Ekonomi Pertanian. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 2002. Teori Ekonomi Produksi Aplikasi Fungsi Cobb-Douglas. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 2003. Agribisnis Teori dan Aplikasinya. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekirno, S. 2006. Teori Pengantar Makro Ekonomi. PT.Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soemarso, S.R. 2003. Peranan Harga Pokok dalam Penentuan Harga Jual. Rineka cipta. Jakarta.
- Sudarsono, J. 1994. Pengantar Ekonomi Perusahaan; Buku Panduan Mahasiswa. PT.Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sunarjono, H. 200. Berkebun 21 Jenis Tanaman Buah. Penebar Swadaya. Jakarta
- Susanto, 2012. Indonesia Sebagai Negara Agraris. (Online, [srande.wordpress.com](http://srande.wordpress.com), diakses tanggal 7 April 2013)
- Tim Karya Tani Mandiri. 2010. Pedoman Bertanam Buah Nanas. CV.Nuansa Aulia. Bandung.
- Wikipedia, 2013. Nanas. (Online, [Http://id.wikipedia.org/wiki/nanas](http://id.wikipedia.org/wiki/nanas), diakses tanggal 30 Juni 2013)
- Yuli, 2013. Pengertian Faktor-faktor Produksi. (Online, [www.dzrpost.com](http://www.dzrpost.com), diakses tanggal 30 Juni 2013)